

ABSTRAK

Ahmad Naufal Al Aziz, 2030110134, Analisis Dampak Moral dan Sosial terhadap Praktek Judi *Online (Slot)* Perspektif Ayat *Maysir* dalam Al-Qur'an, Skripsi, Kudus: Fakultas Ushuluddin, Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. IAIN Kudus 2024.

Judi online adalah salah satu fenomena sosial yang berkembang pesat di era digital. Namun, praktik ini juga bertentangan dengan ajaran Islam, khususnya ayat *maysir* dalam Al Qur'an. Ayat *maysir* adalah dalil larangan terhadap umat Islam dalam praktek perjudian, karena dianggap sebagai perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak moral dan sosial terhadap praktek judi online perspektif ayat *maysir* dalam Al Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan dengan analisis pustaka yang mendalam terhadap tema. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, data lapangan berupa hasil survei dan wawancara terhadap pelaku dan masyarakat yang terdampak terhadap praktek judi online, sedangkan data pustaka berupa Al Qur'an dan tafsirnya, serta sumber sekunder, yaitu buku, jurnal, artikel, dan laporan yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teori utilitas harapan sebagai landasan teorinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek judi online memiliki dampak negatif yang luas, baik bagi individu maupun masyarakat. Dampak moral meliputi penurunan iman, akhlak, dan integritas, serta meningkatnya perilaku dosa, kriminal, dan meningkatnya krisis moral. Dampak sosial meliputi penurunan kesehatan fisik dan mental, masalah keuangan dan hutang, kerusakan hubungan keluarga dan masyarakat, serta isolasi sosial. Penelitian ini merekomendasikan agar umat Islam menjauhi praktek judi online dan mengikuti ajaran Islam yang *haq* berlandaskan Al Qur'an, yang merupakan pedoman hidup yang benar, lurus, bermartabat, dan berkah.

Kata Kunci: Judi *Online*, Ayat *Maysir*, Al-Qur'an, Teori Utilitas Harapan